

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi pembelajaran power poin dalam meningkatkan pembacaan kitab kuning di Pondok Pesantren Fathul Ulum

Berdasarkan analisa mengenai implementasi pembelajaran kitab kuning (nahwu&shorof) melalui media power point santri kelas ulya dipondok pesantren fathul ulum jombang dapat disimpulkan:

Dari pernyataan diatas, implementasi pembelajaran kitab kuning nahwu shorof melalui media power point santri kelas ulya dipondok pesantren fathul ulum jombang terdapat beberapa tahapan diantaranya adalah: *pertama*, untuk menarik perhatian peserta didik, yang dapat dilakukan dengan cara seperti meyakinkan peserta didik bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya, melakukan interaksi yang menyenangkan. *Kedua*, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, yang dapat dilakukan dengan cara seperti membangun suasana akrab sehingga peserta didik merasa dekat, misalnya menyapa dan berkomunikasi secara kekeluargaan; menimbulkan rasa ingin tahu; mengaitkan materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan dengan kebutuhan peserta didik. *Ketiga*, memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang dilakukan, yang dapat dilakukan dengan cara seperti mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan mencapai tujuan.

2. Implikasi pembelajaran kitab kuning nahwu shorof melalui media power point pada santri kelas ulya fathul ulum jombang.

Pembelajaran kitab kuning nahwu shorof melalui media power point pada santri kelas ulya dipondok pesantren fathul ulum jombang mempunyai beberapa dampak sebagai berikut: *pertama*, perubahan dalam pemahaman. Perubahan dalam pemahaman ini dapat dilihat dalam kegiatan pembelajaran karena menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan, seperti penggunaan PowerPoint tersebut menjadi efektif dalam membantu para peserta didik untuk menguasai materi dengan lebih baik. *Kedua*, keterlibatan Siswa, melalui pembelajaran media power point ini, selain mempermudah pemahaman tetapi juga meningkatkan keterlibatan aktif para peserta didik dengan presentasi membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kelas. *Ketiga*, Penggunaan media dalam pembelajaran, dengan media Powerpoint pada pembelajaran kitab kuning nahwu dan shorof dapat membantu para peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. yang awalnya pasif dan monoton (sebelum menggunakan media Power Point), setelah diterapkannya media power point maka pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan dan bermakna.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang Implementasi pembelajaran power poin dalam meningkatkan pembacaan kitab kuning di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang Bagi guru dalam mengelola dan menyampaikan materi pembelajaran di kelas harus pandai dalam memilih media yang tepat untuk disampaikan kepada

peserta didik dengan sebaik mungkin. Pendidik harus memiliki ide yang kreatif, inovatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga suasana belajar peserta didik di dalam kelas bisa menjadi termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran, Bagi peserta didik, media power point merupakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran hendaknya dipergunakan sebaik mungkin, untuk menambah ilmu pengetahuan serta memanfaatkan media tersebut untuk kepentingan proses pembelajaran.

